

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang sangat penting dan menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berjalan baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu sehingga membawa bangsa menuju arah kemajuan. Menurut Sardiman (2001: 12) “Pendidikan dan pengajaran adalah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”.

Berawal dari pemahaman tersebut, terdapat tekad untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya melalui proses pendidikan, dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggungjawab serta mampu menyongsong kemajuan di masa mendatang. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab (RI, 2003: 12-13)

Dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan diharapkan dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Pendidikan haruslah menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan sarana dan prasarannya terutama di sekolah. Tugas pokok sekolah sendiri untuk menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

Prestasi belajar IPS pada hakikatnya merupakan cerminan dari usaha belajar siswa. Proses belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi belajar IPS siswa. Menurut Hamalik (2006: 30) "Prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.

Menurut tabel liga global yang diterbitkan oleh firma pendidikan person sistem pendidikan Indonesia menempati peringkat terendah di dunia. Rangkaing itu memadukan hasil tes internasional dan data seperti tingkat kelulusan antara 2006 dan 2010. Indonesia berada di posisi terbawah bersama Meksiko dan Brasil. Perbandingan internasional dalam dunia pendidikan telah menjadi semakin penting dan tabel liga terbaru ini berdasarkan pada serangkaian hasil tes global yang dikombinasikan

dengan ukuran sistem pendidikan seperti jumlah orang yang dapat mengenyam pendidikan di universitas (<http://www.menit.tv/read/2013/10/24/24876/14/14/Inilah-Fakta-Pendidikan-Indonesia-Terendah-di-Dunia>).

Dari uraian diatas dapat dilihat kualitas pendidikan atau prestasi belajar siswa di Indonesia masih sangat rendah. Banyak masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengamatan penulis nilai ulangan harian IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Sambu masih banyak yang mendapat nilai di bawah 75 yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan. Oleh karena itu perlu dicari solusi atas masalah tersebut dengan mengidentifikasi faktor apa saja yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Dalyono dalam Agus Dariyo (2013: 90-92) mengemukakan bahwa:

Faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa meliputi: kesehatan fisik dan psikologis (intelegensi, bakat, minat, kreativitas), motivasi, kondisis emosional, dan kebiasaan belajar.

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu, baik berupa lingkungan fisik sekolah (media pembelajaran), maupun lingkungan sosial (faktor lingkungan keluarga, lingkungan iklim sekolah, lingkungan pergaulan teman sebaya).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah media pembelajaran. Menurut Slameto (2010: 28) menyatakan bahwa “Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang”. Media pembelajaran merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik di sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2007: 9) “Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan.

Faktor eksternal lain yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan tidak dapat diabaikan karena lingkungan belajar yang aman dan nyaman dapat mendukung kegiatan belajar siswa, dalam penelitian ini lingkungan hanya terfokus pada lingkungan keluarga. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri setiap individu pasti akan melakukan interaksi dengan sesamanya.

Dalam pendidikan lingkungan adalah semua faktor yang terdapat di luar diri anak dan yang mempunyai arti bagi pengembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya (Baharuddin, 2007: 68). Lingkungan keluarga merupakan tempat sosialisasi individu yang pertama

dan utama, karakter individu sangat ditentukan oleh cara orangtua mendidik anak. Sehingga pendidikan dalam lingkungan keluarga yang berjalan dengan baik akan berpengaruh pada proses pembelajaran individu di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI I SAMBI TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar tidak terjadi pembiasan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Prestasi belajar siswa meliputi, nilai belajar IPS siswa kelas VIII semester gasal yang diambil dari nilai raport.
2. Media pembelajaran meliputi, media yang dipakai oleh guru IPS dalam menyampaikan materi disini penulis hanya meneliti media berupa buku diktat/modul, LCD dan LKS IPS.
3. Lingkungan belajar meliputi, segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang membuat siswa merasa nyaman serta mendorong siswa

termotivasi untuk belajar, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti lingkungan dalam keluarga.

C. Perumusan Masalah

Supaya penelitian dapat dilaksanakan dengan baik tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambu tahun ajaran 2013/2014 ?
2. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambu tahun ajaran 2013/2014 ?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambu tahun ajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dari penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambu tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambu tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambu tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap agar dapat memberikan manfaat konseptual utamanya bagi pembelajaran IPS. Di samping itu juga dapat meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khusus bagi perkembangan dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam segi praktis antara lain:

a. Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa akan pentingnya faktor lingkungan belajar dalam keluarga guna mencapai prestasi belajar yang baik.

b. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru dan sekolah bahwa media pembelajaran yang efektif dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.